CASCADING POHON KINERJA
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025 - 2029

VISI SUMSEL: SUMSEL MAJU TERUS UNTUK SEMUA

MISI 1 SUMSEL: MEWUJUDKAN MASYARAKAT SUMATERA SELATAN YANG BERKUALITAS, SEHAT, CERDAS, INOVATIF, PRODUKTIF, BERAKHLAK, BERKEADILAN, DAN BERKEADABAN MELALUI PENINGKATAN PENGETAHUAN, KETERAMPILAN, DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING

TUJUAN: MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT SUMATERA SELATAN
CASCADING POHON KINERJA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025 - 2029

INDIKATOR
1.USIA HARAPAN HIDUP (UHH)
2. PREVALENSI STUNTING

Crosscutting
Dinas Sosial, DPPA, Kemendukbangga, BPS,Dinas Ketahanan Pangan
Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, Bappeda

Sasaran : 1
Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Universal (Universal Pelayanan Kesehatan)

Indikator :

1. Angka Kematian Ibu
2. Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional

Crosscutting
DPPA, Kemendukbangga, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan BPJS, Bappeda, Disdukcapil, PMD

Outcome: 1
Meningkatnya Kualita Hidup Manusia

Indikator :

1. Total Fertily Rate (TFR)
2. Proporsi kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB modern

Output : 1
Meningkatnya fertilitas pada usia reproduktif

Indikator Kinerja :

Angka kelahiran menurut usia tertentu/Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15- 19 tahun

CROSSCUTING BKKBN

Outcome : 2
Meningkatnya upaya pelayanan kesehatan sesuai standar

Indikator Kinerja :

1. Angka Keberhasilan pengobatan Tuberculosis (Treatment Success rate)
2. Persentase obesitas >18 tahun
3. Persentase Kab/kota yang mencapai cakupan imunisasi bayi lengkap (0-11 bulan) minimal 95%
4. Persentase Kab/ Kota Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
5. Angka Kematian Balita
6. Angka Kematian Bayi
7. Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan ANC 6 kali (K6)
8.Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan Balita
9. Persentase Kab / Kota yang melaksanakan

Output : 1
Meningkatnya Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Indikator :

1.Cakupan Penemuan Kasus Tuberculosis (Treatment Coverage)
2.Jkngka Kematian (CFR) Dengue
3.Jumlah Kab/kota yang mencapai Positive rate malaria <5%
4. Jumlah Kabupaten/ Kota dengan eliminasi kusta
5.ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ARV
6. Persentase hipertensi dalam pengendalian
7. Prevalensi Depresi pada usia ≥ 15 tahun
8. Persentase merokok penduduk 10 -21 tahun
9. Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai protokol
10. Jumlah Kabupaten/Kota yang melakukan skrining DM > 60%
11. Persentase Kab/kota yang mencapai cakupan imunisasi baduta lengkap (12-23 bulan) minimal 95%
12. Persentase Kab/kota yang mencapai target Discarded Rate Campak Rubella ≥ 2 per 100.000 penduduk
13.Persentase Kab/kota respon KLB / Wabah
14. Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana daerah provinsi
15. Persentase Pelayanan Kesehatan Bagi Orang yang Terdampak dan berisiko pada situasi KLB Provinsi
16. Jumlah Kab / kota yang mencapai target kinerja surveilans PD3I
17. Persentase Kab/Kota dengan KK yang mencapai stop buang air besar sembarangan
18. Persentase Kabupaten/kota yang melaksanakan pengawasan kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat

Output : 2
Meningkatnya Penyediaan Layanan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Indikator :

19.Persentase Kab/ Kota yang memiliki klinik pratama dan praktek mandiri dokter yang berjejaring dengan Puskesmas untuk penguatan pelayanan program prioritas
20. Cakupankepesertaan aktif JKN
21. Persentase Kab/ Kota yang memiliki Kebijakan meningkatkan aktivitas fisik
22. Persentase UTD milk pemerintah dengan SPA sesuai standar
23. Persentase Lanjut Usia Mandiri
24. Persentase Kab/ Kota yang melaksanakan KB Pasca Persalinan
25. Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan pemantauan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri
26. Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan skrining kesehatan pada calon pengantin
27. Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan Pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan
28. Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan Kunjungan Neonatal (KN) lengkap sesuai standar
29. Persentase kab/kota melakukan pemantauan praktik MPASI pada 80% anak usia 6 - 23 bulan
30. Persentase Kab/Kota Yang melaksanakan pemantauan konsumsi Suplementasi Gizi pada Ibu hamil
31. Jumlah Kab/ Kota yang menyelenggarakan Program Kab/ Kota Sehat
32. Persentase Kab/ Kota dengan Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis > 80%
33. Persentase Kabupaten/Kota dengan cakupan pemeriksaan Kesehatan gratis > 80% pada kelompok usia dewasa
34. Persentase Kabupaten/Kota dengan cakupan pemeriksaan Kesehatan gratis > 80% pada kelompok lanjut usia
35. Persentase kab/kota yang melakukan pembinaan kelompok asuhan mandiri kesehatan tradisional
36. Persentase Kabupaten/kota dengan tempat pengololaan pangan siap saji memenuhi syarat
37.Persentase Kab/kota dengan tempat fasilitas umum yang memenuhi syarat

Sasaran : 2
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan

Indikator :

1. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna
2. Persentase kabupaten/kota dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar
3. Rasio tenaga medis dan tenaga kesehatan terhadap populasi
4. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar

Crosscutting
BKD, Dinas Pendidikan, Bappeda, Lembaga Akreditasi Fasyankes,

Outcome: 3
Meningkanya Kualitas dan Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman

Indikator Kinerja :

1. Persentase Cakupan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman

Output : 2
Meningkatnya Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)

Indikator :

1. Jumlah Cabang PAK yang dikendalikan dan diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindaklanjut Penerbitan Perizinan
2. Jumlah PBF Cabang yang dibina dan diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindaklanjut Penerbitan Perizinan
3. Persentase pedagang besar farmasi (PBF) cabang yang mampu memelihara persyaratan perizinan
4.Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan dari lintas

Output : 3
Meningkatnya Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Indikator :

1. Persentase Fasyankes yang melaksanakan Pelayanan Kefarmasian sesuai standar
2. Persentase Kab/kota dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (%)

Outcome: 4
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan

Indikator Kinerja :
Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Layanan Kesehatan

Output : 4
Meningkatnya Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

Indikator :

Persentase fasyankes yang terdaftar ke SIKN

Output : 5
Meningkatnya akreditasi pelayanan kesehatan

Indikator :

1. Persentase Kab/Kota dengan RS PONEK sesuai standar
2. Persentase Kab/Kota patuh dan lapor INM (Indikator Nasional Mutu) Puskesmas
3. Persentase Kab/Kota patuh dan lapor INM (Indikator Nasional Mutu) Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Output : 6
Meningkatnya Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan

Indikator :

1. Jumlah kab/kota yang memenuhi rasio TT minimal 2:1000
2. Persentase kab/kota yang memiliki RS Pemerintah Daerah dengan Ketersediaan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar

Outcome : 5
Meningkatnya Kuantitas, Kualitas dan Pemerataan SDM Kesehatan

Indikator Kinerja :

1. Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan
2. Persentase RS Pemerintah dengan Dokter Spesialis sesuai standar

Output : 7
Meningkatnya Perencanaan Kebutuhan, Sistem Informasi, Sumber Daya Manusia Kesehatan

Indikator :

1. Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai Standar

Output : 8
Meningkatnya Kompetensi Teknis, Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Indikator :

1. Persentase Kabupaten/kota yang melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap SDM

Sasaran : 3
Meningkatnya Kesadaran dan Pembentukan Komunitas Gaya Hidup Sehat

Indikator :

1. Indeks Keluarga Sehat

Crosscutting
DPPA, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan,

Outcome : 6
Meningkatnya kualitas pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

Indikator Kinerja

1. Persentase Kabupaten Kota dengan Minimal 75% Posyandu Siklus Hidp yang Aktif
2. Persentase Masyarakat Bidang Kesehatan Yang diberdayakan.

Output : 9
Meningkatnya Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi

Indikator :
Persentase Kab/Kota yang melakukan kampanye Kesehatan (pembudayaan

Output : 10
Meningkatnya Advokasi, Pemberdayaan, kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi

Indikator :
Persentase Kader Posyandu Bidang Kesehatan yang telah mengikuti peningkatan 25 kecakapan dasar kader

Output : 11
Meningkatnya Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi

Indikator :

Persentase kab kota yang memiliki kader posyandu bidang kesehatan strata madya

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Akuntabel

Indikator Kinerja :

Nilai SAKIP

Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah

Indikator Kinerja :
Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah

Meningkatnya Kualitas Tata kelola Perencanaan,Evaluasi, dan Pelaporan (PEP) Perangkat Daerah

Indikator Kinerja
Persentase Dokumen PEP yang tersusun(100%)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penganggaran dan Keuangan Perangkat Daerah

Indikator Kinerja
Persentase Dokumen Penganggaran dan Keuangan yang Tersusun
(100%)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kepegawaian

Indikator Kinerja
Persentase Pelayanan Kepegawaian yang Terlaksana (100%)

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola BMD Perangkat Daerah

Indikator Kinerja
Persentase Jenis Tata Kelola BMD Terlaksana (100%)